

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada saat ini negara-negara di dunia sedang dihadapkan pada fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu *Corona Virus Disease* atau Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari munculnya virus tersebut, salah satu dampaknya terjadi pada sektor pendidikan. Adanya virus ini membuat proses pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 15 yang mendefinisikan bahwa :

Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.

Di kota Bekasi, terhitung pada tanggal 16 Maret 2020 melalui surat edaran nomor: 443/2024/SETDAKessos tentang Peningkatan Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Virus *Corona* (Covid-19), dalam surat edarannya berisi himbauan untuk melakukan aktivitas seperti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Pada kondisi saat ini pembelajaran jarak jauh lebih identik dengan nama pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. SMAN 1 Cibarusah yang merupakan salah satu SMA Negeri di Bekasi, turut pula melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh selama masa terjadinya pandemi Covid-19.

Ketika melakukan pembelajaran jarak jauh tentunya memerlukan media sebagai sarana pembelajaran. Pada tanggal 3 September 2020, penulis telah melakukan wawancara melalui panggilan *Whatsapp* dengan guru bahasa Jepang SMAN 1 Cibarusah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terdapat beberapa media yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring yaitu *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Whatsapp*. Aplikasi *Google Classroom* dan *Whatsapp* biasa digunakan untuk melakukan pengiriman tugas dan latihan soal, sedangkan aplikasi *Google Meet* digunakan dalam kegiatan penyampaian materi pelajaran secara *virtual*. Pada pelaksanaannya di SMAN 1 Cibarusah, *Google Meet* dianggap sebagai media yang diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang secara daring pada masa pandemi Covid-19. Hal ini didukung oleh survei yang dilakukan lembaga Arus Survei Indonesia (ASI) dengan jumlah 1000 orang responden yang

tersebar di 34 provinsi Indonesia, diperoleh hasil bahwa *Google Meet* menempati urutan kedua terkait media *video call* yang digunakan dalam pembelajaran daring. Namun karena penggunaan *Google Meet* dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang baru dilakukan di SMAN 1 Cibarusah, maka ditemukan kendala dalam penggunaannya yang terjadi antara guru dan siswa. Permasalahan pembelajaran jarak jauh secara daring pada masa pandemi berkaitan dengan ketidaksiapan antara siswa dan guru (Yuangga dan Sunarsi, 2020:51).

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang penggunaan *Google Meet* dan kendala apa saja yang terjadi antara guru dan siswa saat menggunakan *Google Meet* dalam proses pembelajaran daring bahasa Jepang di SMAN 1 Cibarusah. Oleh karena itu penulis membuat makalah dengan judul “Penggunaan *Google Meet* dan Kendalanya dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jepang di SMAN 1 Cibarusah.”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring bahasa Jepang di SMAN 1 Cibarusah?

2. Kendala apa yang terjadi pada guru dan siswa saat menggunakan *Google Meet* dalam pembelajaran daring bahasa Jepang di SMAN 1 Cibarusah?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring bahasa Jepang di SMAN 1 Cibarusah.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi pada guru dan siswa saat menggunakan *Google Meet* dalam pembelajaran daring bahasa Jepang di SMAN 1 Cibarusah.

